BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingya strategi komunikasi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan apa yang ingin disampaikan atau apa yang menjadi tujuan.

> Strategi komunikasi merupakan paduan dari *perencanaan komunikasi* (*communication planning*) dan, *manajemen komunikasi* (*communication* management) untuk mencapai satu tujuan. (effendi, 2003:301)

Kebijakan maupun program-program yang dimiliki oleh instansi pemerintahan harus terealisasikan dengan baik sehingga bisa sampai dan diketahui oleh masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus menyusun strategi agar tujuan tersebut bisa tercapai.

Salah satunya ialah mengenai program "Gerakan Sejuta Biopori yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Bandung dan juga telah diresmikan oleh Walikota Bandung, Ridwan Kamil. Pemkot melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menyusun strategi dalam mensosialisasikan program ini kepada masyarakat.

Dalam hal ini pemerintah sebagai lembaga pelayanan untuk masyarakat harus mampu mensosialisasikan setiap program yang ada. Sosialisasi tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila proses komunikasi yang dilakukan kurang dan juga tidak efektif. Komunikasi menjadi elemen yang paling penting

dalam proses sosialisasi dalam masyarakat. Proses sosialisasi berkaitan dengan masyarakat, dimana terjadi interaksi sosial dari setiap individu maupun kelompok.

Sosialisasi ini merupakan bagian dari proses komunikasi yang didalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Dimana komunikator ialah orang yang menyampaikan atau mencoba mengubah perilaku seseorang atau kelompok melalui pesan. Pesan (*message*) informasi atau gagasan yang disampaikan oleh seorang komunikator. Media ialah alat untuk menyampaikan pesan, informasi atau gagasan. Komunikan sebagai orang yang menerima pesan atau informasi. Sedangkan efek (*feedback*) ialah timbal balik dari komunikan sebagai penerima pesan, timbal balik itu sendiri tergantung kepada komunikator yang menyampaikan pesan. Apabila pesan itu sampai dan juga dipahami oleh komunikan, maka komunikator akan mendapatkan *feedback.*

Beberapa ahli sosiologi berpendapat bahwa yang diajarkan melalui sosialisasi ialah peran-peran. Oleh sebab itu teori sosialisasi sejumlah tokoh sosiologi merupakan teori mengenai peran.

> Karena kemampuan seseorang untuk mempunyai diri untuk berperan sebagai anggota masyarakat tergantung pada sosialisasi. Oleh karena itu seseorang yang tidak mengalami sosialisasi tidak akan dapat berinteraksi dengan orang lain. (Sunarto, 2004:32)

Gerakan Sejuta Biopori ini merupakan kegiatan gotong royong di seluruh wilayah Kota Bandung untuk membuat lubang resapan biopori dengan tujuan mencegah banjir, memanfaatkan sampah organis dan menabung air tanah. Permasalahan lingkungan yang terjadi di beberapa kota besar di Indonesia telah

mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, dan inilah yang mendorong pemerintah Kota Bandung mengajak seluruh warga Bandung untuk mengatasinya.

Gerakan yang melibatkan lebih dari 400.000 kepala keluarga, di 9.691 RT, 1561 RW, 151 kelurahan dan 30 kecamatan ini merupakan program *quickwins* 2013 pasangan Walikota dan wakil Walikota Bandung 2013-2018.

Salah satu alasan yang mendasari gerakan ini adalah munculnya permasalahan lingkungan di beberapa kota besar di Indonesia, khususnya kota Bandung yang telah mencapai tingkat mengkhawatirkan. Permasalahan lingkungan di kota besar relatif sama yaitu tertutupnya permukaan tanah karena air hujan tidak bisa diserap yang kemudian menyebabkan banjir. Kondisi inilah yang mendasari pemerintah Kota Bandung mengajak seluruh warga untuk bersama-sama mengatasinya. Masyarakat dan Pemerintahan Kota Bandung berbagi peran untuk meningkatkan kualitas alam dan lingkungannya. Partisipasi aktif masyarakat dapat menjadi kontribusi dalam peningkatan kualitas alam kota Bandung. Dengan sejuta lubang resapan biopori diharapkan menjadi awal dari proses perbaikan kualitas tanah yang salah satunya berpotensi meningkatkan daya resapan air dari tanah di Kota Bandung.

Pembuatan biopori dilakukan dengan pengeboran pada tanah menggunakan besi panjang sedalam 100 sentimeter. Kemudian, tanah yang sudah dilubangi dimasuki sampah organik. Lubang-lubang tersebut dijuliki “Lubang Resapan Biopori”.

> Lubang resapan biopori adalah lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah dengan diameter 10 cm dan kedalaman 100 cm atau kurang jika air tanah dangkal. Selanjutnya agar organisme tanah bisa bekerja membentuk biopori, lubang yang sudah dibuat tersebut diisi dengan sampah organik sebagai makanan organisme tanah. Pengisian sampah tersebut diatur sedemikian rupa sehingga tidak terlalu padat agar tersedia cukup oksigen untuk mendukung organisme tanah pembentuk biopori. (Brata,2008:22)

Untuk kedepannya semoga program "Gerakan Sejuta Biopori" dapat terus dilakukan oleh masyarakat tanpa harus ada gebrakan dari pemerintah setempat. Tidak hanya untuk sekarang ini, tapi menjadi salah satu program yang berjangka panjang dan menjadi budaya untuk mencintai lingkungan bagi masyarakat Kota Bandung. Kesadaran masyarakat menjadi poin penting dalam permasalahan ini, bagaimana manusia tersebut dapat menempatkan diri sebagai salah makhluk yang sadar akan lingkungannya sendiri agar membangun Kota Bandung menjadi kota yang juara dan segala polemik yang ada bisa terselesaikan. Serta tercipta kembali Kota Bandung yang indah sesuai dengan namanya yaitu Kota Kembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah masalahnya sebagai berikut :

1.2.1. Pertanyaan Makro

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan pertanyaan makro sebagai berikut, **"Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi**

dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung?"

1.2.2. Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana Perencanaan Program Gerakan Sejuta Biopori Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Programnya Terhadap Kalangan Masyarakat Kota Bandung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Gerakan Sejuta Biopori Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Programnya Pada Kalangan Masyarakat Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan, mengenai **Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung?"**

1.3.2. Tujuan Penelitian

Bekaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Program Gerakan Sejuta Biopori Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam

Mensosialisasikan Programnya Terhadap Kalangan Masyarakat Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Gerakan Sejuta Biopori Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Programnya Pada Kalangan Masyarakat Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna secara teoritis sebagai bahan acuan dan kajian lebih dalam pengembangan ilmu komunikasi secara umum, serta berguna untuk pengembangan ilmu komunikasi organisasi secara khusus. Mengkaji strategi komunikasi yang merupakan bahan dari pengembangan ilmu komunikasi dan komunikasi organisasi yang dilihat oleh peneliti.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Adapun dalam penelitian ini, selain memiliki kegunaan teoritisnya peneliti pun memaparkan kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan. Yaitu :

a) Kegunaan untuk Peneliti

Dengan adanya penelitian ini sangat memberikan manfaat dan kegunaannya bagi peneliti. Dimana, sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam mengaplikasikan pemahaman mengenai Ilmu Komunikasi secara umum, dan Komunikasi Organisasi.

b) Kegunaan untuk Akademik

Adapun manfaat dan kegunaannya bagi Akademisi. Dimana, sebagai literature bagi mahasiswa secara umum, dan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus, terutama bagi para peneliti selanjutnya dengan kajian penelitian yang sama.

c) Kegunaan untuk Lembaga

Penelitian ini berguna bagi perusahaan yang bersangkutan sebagai bahan evaluasi, referensi, maupun informasi melalui literatur yang membahas mengenai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung.

d) Kegunaan untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai informasi mengenai Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung untuk dijadikan pelajaran dan mampu menjadi pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya mahasiswa.